

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya pada bidang sektor transportasi, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun angkutan barang. Dalam transportasi keselamatan merupakan hal yang sangat wajib diperhitungkan bagi pengguna kendaraan untuk menghindari kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/ atau kerugian harta benda. (Undang-undang No. 22 Tahun 2009 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan).

Peningkatan keselamatan memberikan efek yang cukup signifikan dengan menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas yang ada. Keselamatan diartikan perlindungan terhadap fisik seseorang terhadap cedera berkaitan dengan pekerjaan (Rarindo 2018). Secara umum ada empat faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, yaitu faktor pengguna jalan, misalnya kondisi fisik, keterampilan dan disiplin pengemudi maupun pejalan kaki; faktor kendaraan, misalnya kondisi teknis yang sudah tidak layak maupun penggunaannya tidak benar; faktor jalan, misalnya geometri jalan yang tidak sempurna, kerusakan jalan, maupun kurangnya kelengkapan jalan; dan faktor lingkungan, misalnya cuaca yang buruk (Gerung et al. 2016).

Kabupaten Sukabumi merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 4.145,70 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.806.664 jiwa. Pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Sukabumi setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan jasa transportasi akan semakin meningkat. Pesatnya pertumbuhan kendaraan yang terjadi tidak diimbangi dengan peningkatan keselamatan lalu lintas, maka akan mengakibatkan permasalahan lalu lintas seperti kecelakaan lalu lintas.

Ruas Jalan Cikembang-Bagbagan III menempati urutan ke-1 daerah rawan kecelakaan dengan 27 kejadian kecelakaan berdasarkan hasil pembobotan tingkat fatalitas dengan lokasi rawan kecelakaan dengan tipe jalan 2/2 TT. Tipe tabrakan yang paling tinggi yaitu depan-depan pada jalan Cikembang-Bagbagan III yang disebabkan oleh kendaraan yang ceroboh saat menyalip kendaraan .

Berdasarkan data kecelakaan dari Kepolisian Resor Kabupaten Sukabumi jumlah Kecelakaan pada ruas Jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – Km 4,5 selama 5 tahun terakhir yaitu 16 kejadian dengan korban 13 meninggal dunia, 4 luka berat dan 11 luka ringan. Dengan didapatkan presentase pengguna jalan yang terlibat yaitu 69% sepeda motor , 12% mobil dan 19% truk dari jumlah kejadian di Jalan Cikembang-Bagbagan III Km 3,3 – Km 4,5 , faktor penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia 81% dan prasarana 19% dengan tipe tabrakan depan-depan 75%, depan samping 6% , samping-samping 13% dan tunggal 6%. Ruas jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – km 4,5 memiliki status jalan Nasional dan fungsi jalan Arteri, Ruas jalan ini memiliki tipe jalan 2/2 TT untuk ruas jalan Cikembang-Bagbagan III Km 3,3 – Km 4,5 memiliki volume lalu lintas 843 smp/jam dengan kapasitas 2241,12 smp/jam dan vc ratio 0,33 yang memiliki kepadatan 16,04 smp/jam.

Berdasarkan survei perilaku pengguna jalan ditemukan pengemudi yang tidak menggunakan helm yaitu sebesar 41% tidak menggunakan sabuk keselamatan sebanyak 88%, tidak menyalakan lampu kendaraan pada siang hari sebanyak 40%. Hasil survei inventarisasi pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III Km 3,3 – Km 4,5 ditemukan bahwa permukaan jalan yang tidak rata dan berlubang, untuk fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III Km 3,3 – Km 4,5 hanya terdapat 1 rambu yaitu rambu peringatan dengan kondisi rusak dan tidak jelas dan tidak adanya pembatas kecepatan.

Banyaknya perilaku pengguna jalan yang lalai dan ceroboh sehingga terpacu untuk meningkatkan kecepatan saat berkendara, dimana jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – Km 4,5 memiliki batas kecepatan

kendaraan yaitu 60 km/jam, sedangkan berdasarkan data yang didapat kan dari survei langsung dilapangan kecepatan kendaraan tertinggi yaitu 70 km/jam dan tentunya akan membahayakan pengguna jalan itu sendiri dan pengguna jalan lainnya.

Dampak dari kecelakaan yang terjadi dijalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – km 4,5 tentunya menyebabkan kerugian finansial, kerugian kesehatan dan kerugian produktivitas. Maka penelitian ini, ditekankan agar dapat meningkatkan keselamatan dan melakukan analisis karakteristik kecelakaan, kecepatan sesaat, dan analisis fasilitas perlengkapan jalan yaitu terkait dengan keselamatan jalan agar dapat meminimalisir tingkat kecelakaan serta fatalitas korban.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas dijalan Cikembang-Bagbagan III Km 3,3 – Km 4,5 yang cukup tinggi angka kecelakaannya. Maka penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN CIKEMBANG-BAGBAGAN III KM 3,3 – KM 4,5 DI KABUPATEN SUKABUMI ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III di Kabupaten Sukabumi antara lain sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Cikembang-Bagbagan III (km 3,3 – Km 4,5) merupakan daerah rawan kecelakaan dengan peringkat ke satu daerah rawan kecelakaan di Kabupaten sukabumi.
2. Kurang memadainya fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III (km 3,3 – Km 4,5) seperti fasiliitas rambu lalu lintas dan banyaknya marka yang sudah memudar
3. Rendahnya Tingkat kesadaran pengguna jalan untuk disiplin dalam berkendara seperti tidak membatasi kecepatan dalam berkendara ,tidak menggunakan helm dan pengendara kurang berhati hati dalam mendahului kendaraan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah di jelaskan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – Km 4,5 ?
2. Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – Km 4,5 ?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – Km 4,5 ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data kecelakaan, perlengkapan jalan dan perilaku pengguna jalan serta memberikan usulan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan keselamatan di ruas jalan Cikembang-Bagbagan III Km 3,3 – Km 4,5.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk:

1. Mengetahui faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – Km 4,5.
2. Mengetahui kondisi fasilitas keselamatan jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – Km 4,5 apakah sudah memenuhi standar jalan yang berkeselamatan.
3. Memberikan rekomendasi dan usulan peningkatan keselamatan pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III km 3,3 – Km 4,5.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja wajib (KKW) ini membuat ruang lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Daerah studi yang diambil adalah ruas jalan Cikembang-Bagbagan III Km 3,3 – Km 4,5 dikarenakan tingkat kecelakaan pada jalan tersebut tinggi.

2. Penelitian ini menganalisis pada ruas Jalan Cikembang-Bagbagan III pada km 3,3 – km 4,5.
3. Untuk memudahkan dalam proses penelitian maka peneliti membagi jalan Cikembang-Bagbagan III Km 3,3 – Km 4,5 ini menjadi 4 segmen dengan panjang setiap segmen yaitu 300 m.
4. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya di lakukan pada ruas jalan Cikembang-Bagbagan III pada km 3,3 – km 4,5.